

## ***Sistematic Literature Review: Strategi Mengajar Guru dalam Meningkatkan Motivasi Siswa melalui Metode Diferensiasi***

**Ramadhani Eva Yunizar\***

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

\*Penulis korespondensi, Surel: Ramadhani.eva.2201316@students.um.ac.id

### **Abstract**

Student motivation has a significant impact on their learning outcomes and understanding. The teacher's role is very important in increasing student motivation, and one effective approach is through the application of the differentiation method. The differentiation learning method is an instructional strategy that allows teachers to respond to differences between students and adapt teaching to suit their individual needs. Therefore, this article aims to find out several strategies used by teachers in the redefined learning process. This research uses a qualitative approach with the SLR type by collecting several literature related to the topic of discussion via the Google Scoolat and SINTA search engines which is then analyzed until the selected topic is found according to the PRISMA flow. The results of the research show that (1) The differentiation learning approach is effective in helping develop students' critical, creative and innovative thinking skills, (2) This learning model encourages the development of higher order thinking skills and everyday problem solving, (3) Teachers have an important role in designing learning strategies that suit students' needs, while providing feedback effective, (4) Student-centered and differentiated approaches help improve student activities and learning outcomes.

**Keywords:** differentiation; motivation; learning; strategy

### **Abstrak**

Motivasi siswa memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar dan pemahaman mereka. Peran guru sangat penting dalam meningkatkan motivasi siswa, dan salah satu pendekatan yang efektif adalah melalui penerapan metode diferensiasi. Metode pembelajaran diferensiasi merupakan suatu strategi instruksional yang memungkinkan guru untuk merespons perbedaan antar siswa dan menyesuaikan pengajaran agar sesuai dengan kebutuhan individu mereka. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengetahui beberapa strategi yang dilakukan oleh guru dalam prose pembelajaran direfensiasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis SLR dengan cara mengumpulkan beberapa literatur yang terkait dengan topik pembahasan melalui *search engine* Google Scoolat dan SINTA yang kemudian dianalisis hingga ditemukan topik yang terpilih sesuai dengan alur PRISMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pendekatan pembelajaran diferensiasi efektif membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif siswa, (2) Model pembelajaran ini mendorong pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan pemecahan masalah sehari-hari, (3) Guru memiliki peran penting dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sambil memberikan feedback yang efektif, (4) Pendekatan berpusat pada siswa dan diferensiasi membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** deferensiasi; motivasi; pembelajaran; strategi.

## **1. Pendahuluan**

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia dan seluruh warga negara. Indonesia berhak mengakses layanan pendidikan. Hal inilah yang menjadi landasan utama untuk mengubah nasib negeri ini dari keterbelakangan menjadi kemajuan. Kemajuan suatu negara dimulai dari tingkat pendidikannya. Baik di pemerintahan maupun swasta,

pendidikan memegang peranan penting dalam mengembangkan potensi setiap individu. Pendidikan merupakan suatu proses panjang yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh aspek potensi manusia: kognitif, emosional, dan telekinesis. Melalui pendidikan, kita mengembangkan sumber daya manusia yang mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat dan bangsa. Pada dasarnya pendidikan merupakan investasi dalam meningkatkan keterampilan individu dan meningkatkan taraf hidup masyarakat guna memperkuat potensi bangsa dan mampu berperan aktif di tingkat global (Iskandar, 2021). Namun, karena pendidikan merupakan investasi jangka panjang, hasil dari proses pendidikan ini tidak dapat langsung terlihat. Kesuksesan hanya akan tercapai jika sumber daya manusia yang terdidik mampu berperan dalam berbagai bidang demi pembangunan negara dan bangsa di masa depan.

Guru yang memiliki kualifikasi tinggi menjalankan perannya dengan baik, terbukti dengan pengembangan keterampilan yang berkelanjutan untuk meningkatkan sistem pembelajaran. Guru diharapkan kreatif dan konsisten dalam mengajar siswanya. Upaya yang dilakukan guru antara lain merangsang minat siswa terhadap materi, menggunakan berbagai media, dan menyesuaikan metode pengajaran. Kemampuan intelektual seorang siswa juga dipengaruhi oleh sumber informasi yang tersedia pada dirinya. Langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja siswa antara lain menghubungkan ilustrasi dengan materi, memperjelas contoh, menekankan hubungan dunia nyata, dan memberikan pengalaman langsung untuk mengevaluasi informasi yang diterima. Pendekatan pedagogi yang mengutamakan pemahaman karakteristik setiap siswa dan kepribadian guru yang konsisten dapat mengembangkan kompetensi yang sesuai, sehingga membantu siswa lebih memahami materi (Handayani & Mukhtar, 2022). Hal ini bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar siswa dan memenuhi kebutuhan belajarnya. Kemampuan seorang guru yang baik harus dinilai berdasarkan keterampilan mengajarnya, meliputi kemampuan akademik, kepemimpinan, serta keterampilan pribadi dan sosial. Salah satu aspek kompetensi mengajar adalah kemahiran, sesuai dengan Instruksi Umum Imam Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Prinsip Kemahiran Sekolah dan Kemahiran Mengajar. Menurut kaidah tersebut, guru harus mempunyai kemampuan menguasai pelaksanaan materi. Sebagaimana diuraikan dalam Induk Umum Nomor 16 Tahun 2007, keterampilan mengungkapkan profesionalisme meliputi kemampuan guru dalam: (1) Mampu menguasai materi, merencanakan pembelajaran, berpikir secara kritis, dan menggunakan logika yang mendukung materi pelajaran yang diajarkan; (2) Memperoleh secara komprehensif kemampuan dan potensi yang harus dikembangkan peserta didik; (3) Pengembangan materi pembelajaran yang inovatif; (4) Mengembangkan keterampilan keunggulan ekonomi melalui tindakan cerdas; (5) Memanfaatkan perkembangan informasi untuk pembentukan kebiasaan dan pengembangan diri (Sidiknas, 2014).

Dalam proses kegiatan belajar mengajar dapat mengakibatkan perubahan tingkah laku seseorang, meliputi perubahan pengetahuan, pemahaman, dan sikap yang diperoleh melalui proses belajar. Perubahan perilaku tersebut merupakan hasil interaksi antara individu dengan lingkungan, seperti hasil proses pembelajaran di lingkungan sekolah (Iskandar, 2021). Dapat disimpulkan bahwa melalui proses belajar, seseorang dapat memperoleh hal-hal baru seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Saat ini banyak terlihat bahwa siswa sering kali merasa kurang minat saat melakukan proses pembelajaran. Salah satu faktor penyebab rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran adalah kurangnya variasi strategi pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa. Setiap siswa mempunyai latar belakang dan gaya belajar yang berbeda-beda dalam proses belajar dan pemahamannya. Oleh karena itu, guru perlu merancang

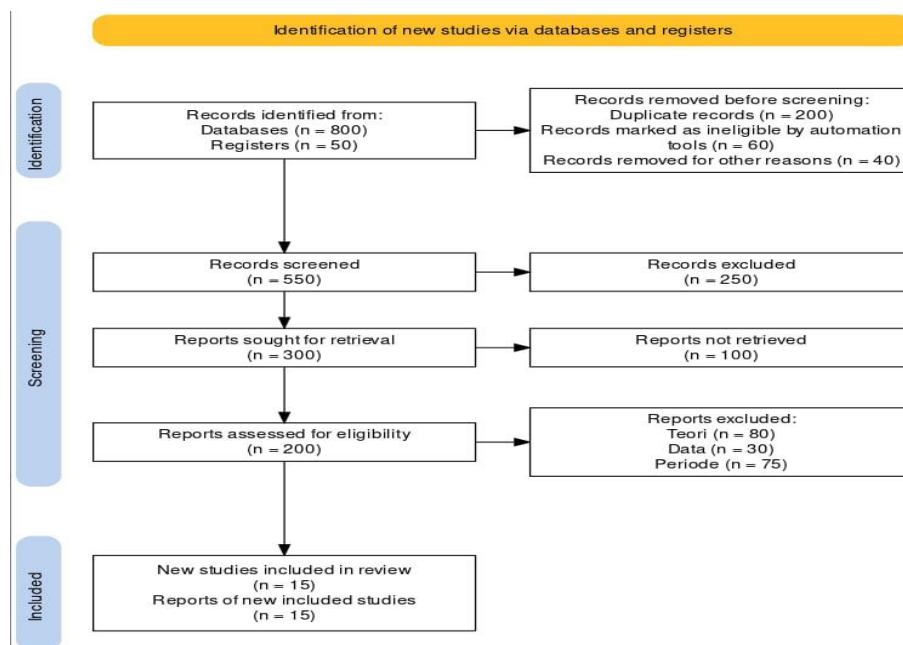
rencana pembelajaran dengan lebih kreatif agar setiap siswa dapat dengan mudah memahami konsep yang diajarkan tanpa terpengaruh oleh perbedaan individu (Astuti et al., 2021).

Guru telah melakukan berbagai upaya agar pembelajaran menjadi lebih menarik, antara lain: Misalnya dalam kolaborasi pembelajaran dan analisis pembelajaran di dalam dan di luar kelas, masih belum ada pilihan yang tepat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, meskipun hasil belajar meningkat, minat belajar siswa masih rendah. Dari uraian tersebut diharapkan dapat memudahkan pengembangan sistem pembelajaran lebih lanjut. Guru diharapkan dapat memilih metode, model, dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran siswanya tanpa adanya hambatan. Dalam konteks ini, penulis memandang penting untuk mengubah pelaksanaan pembelajaran menulis dengan menerapkan pendekatan yang berbeda, khususnya diferensiasi, sebagai langkah penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran diferensiasi mengakui bahwa setiap siswa mempunyai karakteristik unik dan kebutuhan yang berbeda. Pembelajaran yang dibedakan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan individu siswa dengan memperhatikan perbedaan-perbedaan yang ada di antara mereka. Penting untuk memperhatikan perbedaan individu di kalangan siswa, karena terdapat berbagai pengaruh lingkungan dan budaya terhadap pendidikan siswa. Oleh karena itu, pembelajaran perlu diadaptasi secara berbeda untuk memahami minat dan bakat siswa (Faiz et al., 2022).

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan upaya untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas dengan kebutuhan belajar individu setiap siswa. Pembelajaran yang terdiferensiasi artinya guru tidak sekedar mengajarkan satu gaya belajar kepada setiap siswa, melainkan memberikan pembelajaran yang memenuhi kebutuhan individu setiap siswa berdasarkan gaya belajarnya menurut Tomlison dalam (Windari et al., 2023). Banyak guru yang terbiasa dengan pendekatan pembelajaran yang sepihak dan berpusat pada guru, sehingga masih sulit untuk memperkenalkan pendekatan pembelajaran yang berbeda (Herwina, 2021). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran yang tepat, diharapkan kegiatan pembelajaran diferensiasi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan mencapai hasil belajar yang optimal dengan menggunakan metode SLR dengan alur PRISMA.

## 2. Metode

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan sistematik literatur review (SLR), yaitu metode penelitian yang terstruktur dan sistematis. Dengan menggunakan SLR, peneliti mencatat, menganalisis, mengevaluasi, dan menafsirkan seluruh temuan penelitian sebelumnya pada suatu topik penelitian. Proses pengumpulan dan seleksi literatur dilakukan sesuai dengan pedoman PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses) untuk memastikan pemilihan literatur yang akurat. Langkah pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi melalui penelusuran literatur dengan menggunakan kata kunci "Strategi mengajar guru menggunakan metode pembelajaran diferensiasi" di Google Scholar dan SINTA periode 2021-2024. Setelah menemukan berbagai dokumen relevan, peneliti melakukan proses penyaringan. Berdasarkan kriteria tertentu seperti adanya kata kunci pada judul artikel, kelengkapan artikel, aksesibilitas dan kejelasan metodologi. Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti membaca artikel, mengkategorikan literatur dengan membuang yang tidak sesuai fokus penelitian, dan memilih 15 artikel yang paling relevan. Tahapan dari alur PRISMA sebagai berikut.



Gambar 1. SLR Menggunakan Alur PRISMA

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan review artikel jurnal yang diambil mulai tahun 2021 yang dilakukan penulis dengan topik “Strategi Pembelajaran Guru Menggunakan Metode Pembelajaran Diferensiasi”, terdapat total 15 artikel terkait topik penelitian. Hasil analisis artikel ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis

No	Penulis, Tahun	Judul	Metode	Temuan Utama
1	(Nurjanah & Syamsudin, 2023)	Analisis Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika di SDN 1 Imbanagara Raya	Kualitatif	Penerapan pembelajaran diferensial matematika di sekolah dasar terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap setiap indikator yang diujikan. Proses pembelajaran ini dinilai lebih menarik karena menyediakan media pembelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan gaya belajar siswa dan mendorong pengembangan keterampilan matematika seperti berpikir tingkat tinggi dan pemecahan masalah sehari-hari.
2	(Bendriyanti, 2021)	Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi	Kualitatif	Penggunaan model pembelajaran diferensial memungkinkan siswa melaksanakan pembelajaran yang

		untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa		efektif, kreatif, dan menyenangkan. Hal ini meningkatkan minat siswa dalam belajar khususnya pembelajaran bahasa. Dampak dari meningkatnya minat tersebut tercermin pada gambaran peningkatan kualitas belajar siswa, mulai dari proses hingga hasil belajar.
3	(Windari et al., 2023)	Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Perspektif Pendidikan Islam	Kajian Pustaka	Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan siswa untuk mengekspresikan pemahamannya melalui produk yang berbeda tergantung pada gaya belajarnya. Unsur pembelajaran ini sesuai dengan prinsip pembelajaran Islam, meliputi aspek isi, proses, produk, dan lingkungan belajar.
4	(Subekti, 2023)	Supervisi Akademik Berbantuan Google Workspace for Education untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Melaksanakan Pembelajaran Berdiferensiasi	Kualitatif	Mengajar dengan Google Workspace for Education meningkatkan kemampuan pengajar dalam pembelajaran berdeferensiasi dan meningkatkan layanan siswa berdasarkan kesiapan dan minat siswa dalam belajar.
5	(Ariana & Khakim, 2023)	Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Sarana Pendidikan Ramah Anak di Era Society 5 . 0	Kualitatif	Sekolah ramah anak masih sangat penting di era teknologi, dan peran guru sangat berharga. Pembelajaran yang terdiferensiasi membantu memenuhi kebutuhan belajar siswa dengan cara yang menarik dan berbeda.
6	(Mahfudz, 2023)	Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Penerapannya	Kualitatif	Pembelajaran berdiferensiasi mengadaptasi kebutuhan belajar individual siswa. Guru harus memilih tindakan yang tepat tanpa memberikan perlakuan seragam atau membedakan siswa berdasarkan kemampuan. Hal ini memengaruhi seluruh lingkungan sekolah dan, terutama, perkembangan siswa.

				Ketidaksesuaian dalam pelayanan dapat menghambat kemajuan belajar.
7	(Romlah & Suciptaningsih, 2023)	Analisis Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Pada Kelas I Sekolah Dasar Berdasarkan Kurikulum Merdeka	Kualitatif	Guru kelas I SD Negeri 3 Dawuhan menghadapi tantangan dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi, meliputi penilaian awal, membuat RPP, melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi, dan proses evaluasi. Untuk mengatasi masalah ini, pimpinan sekolah telah melibatkan guru dalam kegiatan workshsop, bimbingan belajar, pembelajaran digital, dan forum diskusi.
8	(Dian Fitriani et al., 2023)	Implementasi Pembelajaran Diferensiasi Berdasarkan Aspek Kesiapan Belajar Murid Di Sekolah Menengah Atas	Kualitatif	Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang berdiferensiasi mempunyai dampak positif bagi guru dan siswa. Seluruh siswa lebih mampu berpartisipasi dalam proses pembelajaran, siswa lebih termotivasi dan percaya diri, guru lebih berani berinovasi, dan terdapat hubungan kerja yang lebih adil antara guru dan siswa.
9	(Krisnajati et al., 2023)	Pembelajaran Diferensiasi dengan Quantum Teaching di Sekolah Dasar	Kualitatif	Penelitian menunjukkan bahwa menerapkan pembelajaran berdeferensiasi dengan pendekatan pedagogi kuantum menghasilkan siswa yang lebih bahagia dan lebih terlibat. Mereka mempunyai kesempatan untuk mengekspresikan minat dan bakatnya tanpa merasa terbebani. Hal ini meningkatkan kegembiraan dan mengurangi kebosanan siswa saat belajar.
10	(Haqqillah et al., 2023)	Penerapan Pembelajaran Diferensiasi dalam Evaluasi Pendidikan Pancasila di Kelas 5A SD Negeri	Kualitatif	Penelitian ini menerapkan pembelajaran diferensiasi pada evaluasi pendidikan Pancasila di kelas 5A Sekolah Dasar Bandungan Semarang. Metode kualitatif digunakan dengan menerapkan pembelajaran diferensial secara langsung dan

		Bendungan Semarang		mengenalannya kepada siswa dalam mode kuis. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas mode paper kuis dalam evaluasi pendidikan Pancasila di SD Negeri Bendungan.
11	(Sugiarto, 2016)	Profil Modalitas Belajar Peserta Didik untuk Pembelajaran Diferensiasi SDN Ngaliyan 01	Kualitatif	Pembelajaran yang dirensiasi memperhitungkan gaya belajar yang berbeda. Inilah hakikat pendidikan dan tanggung jawab utama pendidik adalah memastikan semua peserta didik mempunyai kesempatan belajar yang sama sesuai dengan gaya belajarnya.
12	(Syahputri et al., 2023)	Pengaruh Pembelajaran Diferensiasi Berbantuan Website Genially terhadap Motivasi Belajar Siswa	Kualitatif	Pembelajaran yang berdiferensiasi menjadi jawaban untuk meningkatkan semangat belajar karena dapat menyesuaikan dengan karakteristik individu siswa dan kebutuhan belajar. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan menggunakan teknologi seperti permainan edukatif berbasis website Genially dapat meningkatkan semangat belajar siswa.  Dengan menggabungkan pembelajaran dengan permainan, siswa dapat memahami konten dengan lebih mudah dan lebih terlibat dalam pembelajaran.
13	(Pitaloka & Arsanti, 2022)	Pembelajaran Diferensiasi dalam Kurikulum Merdeka	Kualitatif	Pembelajaran terdiferensiasi merupakan upaya guru untuk memenuhi kebutuhan belajar individu siswa tanpa mengganggu kelancaran pembelajaran.  Tujuannya untuk memperlerat hubungan antara guru dan siswa melalui interaksi yang lebih baik.
14	(Bendriyanti, 2021)	Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan	Kualitatif	Dari hasil penelitian yang disampaikan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran diferensiasi sangat membantu menjadikan

		Kualitas Belajar Siswa		pembelajaran menjadi efektif, inovatif dan menarik bagi siswa serta merangsang minat belajar siswa khususnya dalam pengajaran bahasa. Dampak positif tersebut juga tercermin pada peningkatan kualitas belajar siswa, mulai dari proses pembelajaran hingga hasil akhir.
15	(Afida, 2023)	Literature Review: Peran Guru dalam Membangun Keterampilan 4C Siswa dengan Pembelajaran Berdiferensiasi	Kualitatif	Pembelajaran yang berdeferensiasi berperan penting dalam membangun keterampilan 4C siswa, dan guru berperan penting dalam memilih strategi pembelajaran, memberikan umpan balik, dan mendukung siswa. Maksimalkan adopsi dengan mendukung penerapan pembelajaran yang berbeda sesuai dengan kurikulum Anda sendiri.

Berdasarkan hasil analisis dari 15 artikel penerapan model pembelajaran diferensial dalam konteks pembelajaran diferensiasi terbukti efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap seluruh aspek penilaian. Proses pembelajaran ini dinilai lebih menarik karena menyediakan berbagai jenis media pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa dan mendorong pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan pemecahan masalah sehari-hari, penggunaan model pembelajaran diferensiasi juga terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dalam pembelajaran deferensiasi guru bertanggung jawab merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan siswa, termasuk siswa dengan kebutuhan belajar yang beragam. Guru juga perlu mengamati dan menganalisis kemampuan, minat, dan kebutuhan individu siswa serta menyesuaikan strategi pembelajaran. Selain itu, guru juga diharapkan mampu memberikan feedback yang efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa (Afida, 2023). Melalui pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan terdiferensiasi, kami ingin mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif untuk memecahkan masalah dunia nyata (Aprima & Sari, 2022).

#### 4. Simpulan

Pendekatan pembelajaran diferensiasi efektif membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif siswa. Model pembelajaran ini mendorong pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan pemecahan masalah sehari-hari. Guru memiliki peran penting dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sambil memberikan feedback yang efektif. Pendekatan berpusat pada siswa dan diferensiasi membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

## Daftar Rujukan

- Afida, R. N. (2023). Literature Review : Peran Guru dalam Membangun Ketrampilan 4C Siswa dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 643–647. <http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>
- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13 (1)(1), 95–101.
- Ariana, E. F., & Khakim, U. K. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Sarana Pendidikan Ramah Anak di Era Society 5 . 0. *IJM : Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1, 2071–2078.
- Astuti, K. A., Supu, A., & Sukarjita, W. (2021). Pengembangan Modul IPA Terpadu Tipe Connected Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Lapisan Bumi Kelas VII. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains*, 4(2).
- Bendriyanti, R. P. (2021). Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 6(2), 70–74. <https://doi.org/10.26740/jp.v6n2.p70-74>
- Dian Fitriani, Fatihatunnisa Ridha Rahman, Anti Dhamayanti Fauzi, Anisa Umu Salamah, & Asep Saefullah. (2023). Implementasi Pembelajaran Diferensiasi Berdasarkan Aspek Kesiapan Belajar Murid Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Genta Mulia*, 14(2), 1–12. <https://doi.org/10.61290/gm.v14i2.358>
- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Program Guru Penggerak Pada Modul 2.1. *Jurnal Basicedu*, 6(2).
- Handayani, M., & Mukhtar, T. (2022). Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Dalam Perspektif Pedagogik-Filosofi. *Jurnal Basicedu*, 6(4).
- Haqqillah, S., Muliani, T., Wahyuni, N. I., & Mayasari, L. (2023). Penerapan Pembelajaran Diferensiasi dalam Evaluasi Pendidikan Pancasila di Kelas 5A SD Negeri Bendungan Semarang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09, 2055–2063.
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2).
- Iskandar, D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Report Text Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas IX. . . *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2).
- Krisnajati, E., Fitrotun Nisa, A., Zulfiati, H. M., Sd, N., Sinduadi, B., & Mlati, Y. (2023). Pembelajaran Diferensiasi dengan Quantum Teaching di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 303–314.
- Mahfudz, M. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Penerapannya. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 533–543. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.534>
- Nurjanah, N., & Syamsudin. (2023). Analisis Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika di SDN 1 Imbanagara Raya. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 053–057.
- Pitaloka, H., & Arsanti, M. (2022). Pembelajaran Diferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional Pendidikan Sultan ...*, November, 2020–2023. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/sendiksa/article/view/27283>
- Romlah, & Suciptaningsih, O. A. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Pada Kelas I Sekolah Dasar Berdasarkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 4(2), 295–303. <https://doi.org/10.32806/jkpi.v4i2.9>
- Sidiknas. (2014). *Undang-Undang Sisdiknas*. Sinar Grafika.
- Subekti, A. (2023). Supervisi Akademik Berbantuan Google Workspace for Education untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Melaksanakan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(1), 57–70. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i1.1045>
- Sugiarto. (2016). Profil Modalitas Belajar Peserta Didik untuk Pembelajaran Diferensiasi SDN Ngaliyan 01. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 4(1), 1–23. [https://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset\\_Konseptual/article/view/645](https://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual/article/view/645)
- Syahputri, A. S., Dewi, C., & ... (2023). Pengaruh Pembelajaran Diferensiasi Berbantuan Website Genially terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Seminar Nasional ...*, 2(2), 685–691. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/view/4481%0Ahttp://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/download/4481/3384>

Windari, H., Hasnia, Nurhalida, S., Mufliha, & Muktamar, A. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal At-Ta'lim*, 2(2).